

Empowering the Capacity of Housewives in Helping Emergency Cases at Home as an Effort to Fulfill Family Health Functions in RT 06 Kelurahan Baru Pasar Rebo, East Jakarta

Nipsyah Lega^{1*}, Ziska Herawaty², Dira Lusi Sukmalati³
Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia

Corresponding Author: Nipsyah Lega Ega_nafisah@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Empowerment, Mother, Emergencies, Health Functions

Received : 05, November

Revised : 30, November

Accepted: 27, December

©2022 Lega, Herawaty, Sukmalati:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Errors in emergency first aid can result in fatal conditions for victims. Not infrequently the result of wrong actions when helping can increase injuries and even death. Prevention efforts in emergency situations begin with knowledge from the family, if the family has knowledge of the implementation of emergency measures it will make it easier to take the attitude of providing first aid in an emergency situation. PKM was held for 2 weeks. Implementation of activities is carried out through the provision of brief theory and practice. Participants in this community service activity are housewives in RW 06 Pasar Rebo Village, East Jakarta. The results of this activity can increase the community's knowledge and skills about the importance of emergency first aid at home. So that it can carry out the function of family health.

Pemberdayaan Kemampuan Ibu Rumah Tangga dalam Pertolongan Kasus Kegawatdaruratan di Rumah sebagai Upaya Memenuhi Fungsi Kesehatan Keluarga di RT 06 Kelurahan Baru Pasar Rebo Jakarta Timur

Nipsyah Lega^{1*}, Ziska Herawaty², Dira Lusi Sukmalati³
Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia

Corresponding Author: Nipsyah Lega Ega_nafisah@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemberdayaan,
Ibu, Kegawatdaruratan,
Fungsi Kesehatan

Received : 05, November

Revised : 30, November

Accepted: 27, December

©2022 Lega, Herawaty, Sukmalati:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kesalahan pertolongan pertama kegawatdaruratan dapat mengakibatkan kondisi fatal bagi korban. Tidak jarang akibat tindakan yang salah saat menolong dapat menambah cedera bahkan kematian. Upaya pencegahan pada situasi kegawatdaruratan diawali adanya pengetahuan dari keluarga, jika keluarga memiliki pengetahuan pelaksanaan tindakan kegawatdaruratan akan memudahkan dalam mengambil sikap memberikan pertolongan pertama dalam situasi gawatdarurat. PKM dilaksanakan selama 2 minggu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemberian teori singkat dan praktek. Peserta Kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di RW 06 Kelurahan Baru Pasar Rebo Jakarta Timur. Hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang pentingnya Pertolongan pertama kegawatdaruratan dirumah. Sehingga dapat melaksanakan fungsi kesehatan keluarga.

PENDAHULUAN

Kesalahan pada pertolongan kegawatdaruratan yang tidak tepat dapat mengakibatkan sesuatu yang fatal bagi korban, masyarakat tidak memahami bagaimana menolong korban yang baik dan benar saat menemukan korban. Tidak jarang akibat tindakan yang salah saat menolong bisa menambah cedera bahkan kematian. Berbagai kondisi kegawatdaruratan yang mungkin dapat ditemui oleh masyarakat awam, kejadian seperti kecelakaan, serangan jantung pada anggota keluarga, dan lain sebagainya. Kejadian seperti tragedi di Itaewon Korea Selatan yang menyebabkan banyak orang dalam kondisi gawatdarurat dapat ditemui oleh masyarakat awam, jika masyarakat yang berusaha menolong tidak disertai dengan pengetahuan dan kemampuan memberikan pertolongan pertama yang benar dapat mengakibatkan kondisi yang fatal berujung kematian.

Upaya pencegahan dalam situasi kegawatdaruratan diawali adanya pengetahuan dari keluarga jika keluarga memiliki pengetahuan dalam pelaksanaan tindakan kegawatdaruratan akan sangat memudahkan dalam mengambil sikap memberikan pertolongan pertama dalam situasi gawatdarurat (Insana, 2020). Keluarga merupakan kelompok primer yang mempunyai beberapa fungsi yaitu, pemberi afeksi, dukungan, dan persahabatan, reproduksi dan membesarkan anak, meneruskan norma, budaya, agama dan moral, mengembangkan kepribadian, dan yang terakhir membagi dan tugas didalam maupun diluar keluarga.

Penatalaksanaan peran keluarga sangat penting ketika salah satu anggota keluarga mengalami masalah kesehatan merupakan salah satu alternatif utama yang bakal memberikan perhatian khusus terhadap keluarga yang mengalami masalah kegawatdaruratan. Jika dipahami menurut fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan yaitu untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas tinggi sebuah keluarga (Martono, 2012).

Aspek penting dalam melaksanakan perawatan terutama didalam keluarga dengan penekanan pada unit keluarga. Keluarga rentan mengalami kasus kegawatdaruratan dengan prinsip efektif dan efisien. Secara empiris kesehatan para anggota keluarga dan kualitas kesehatan keluarga mempunyai hubungan yang sangat erat. Peran keluarga ini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap proses penyembuhan anggota keluarga. keluarga sekali lagi memiliki pengaruh yang penting sekali terhadap pembentukan pemahaman keluarga karena prioritas tertinggi keluarga biasanya adalah kesejahteraan anggota keluarga (Insana, 2020).

Keperawatan gawat darurat (emergency nursing) adalah asuhan keperawatan yang diberikan kepada individu dan keluarga yang mengalami kondisi yang mengancam kehidupan atau cenderung mengancam kehidupan yang terjadi secara tiba-tiba. Gawatdarurat atau emergensi merupakan suatu keadaan yang membutuhkan tindakan segera untuk menanggulangi ancaman terhadap jiwa atau anggota badan yang timbul secara tiba-tiba. Keterlambatan penanganan dapat membahayakan pasien, mengakibatkan terjadinya kecacatan atau mengancam kehidupan (Pira et al., 2021). Pertolongan pertama pada

kegawatdaruratan diantaranya pada kasus seperti tersedak, kemasukan benda asing, keracunan, kecelakaan di air, gigitan ular, cedera pada mata, cedera karena listrik, dislokasi dan keseleo, pingsan, kejang, cedera atau perdarahan kepala, fraktur, Perdarahan, tersengat petir, dan lainnya dalam kasus gawatdarurat (Insana, 2020). Penanganan kegawat daruratan prafasilitasi pelayanan kesehatan merupakan tindakan pertolongan terhadap pasien yang cepat dan tepat di tempat kejadian sebelum mendapatkan tindakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Penanganan kegawatdaruratan prafasilitasi ini turut berperan penting dalam menentukan keselamatan jiwa maupun menurunkan risiko kecacatan pada pasien. Waktu tanggap secara umum untuk tindakan penanganan pasien trauma harus dilakukan sesegera mungkin (Insana, 2020).

Pelaksanaan tindakan kegawatdaruratan ini dapat dilaksanakan terutama di tempat kejadian dimana tempat kejadian sangat dekat peran yang akan bertindak adalah anggota keluarga. Bentuk pertolongan pertama yang dapat diberikan diantaranya Bantuan Hidup Dasar (BHD), teknik Hemlich Manuver, irigasi mata, irigasi telinga, penanganan kasus perdarahan, keseleo bahkan fraktur (Kurniawati et al., 2020).

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi keluarga yang lain selain kemampuan mengenal masalah. Selain itu juga adanya kemampuan keluarga dalam memberikan perawatan jika ada anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan, dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Uchira, 2018). Peran keluarga dalam melaksanakan pertolongan kasus kegawatdaruratan merupakan salah satu pelaksanaan fungsi keluarga.

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor pada keluarga khususnya ibu rumah tangga dalam pertolongan kasus kegawatdaruratan di rumah.

PELAKSANAAN DAN METODE

Peserta Kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di RW 06 Kelurahan Baru Pasar Rebo Jakarta Timur. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 04 sampai dengan 15 Juli 2022. Tempat pelaksanaan di aula masjid At'Tawun.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mencapai tujuan meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor, memiliki beberapa metode yang dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan Pemberdayaan. Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan sasaran, serta proses membantu sasaran agar sasaran tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek practice). Sasaran utama dari pemberdayaan adalah individu dan keluarga. Gerakan pemberdayaan ditujukan untuk masyarakat RT 06 kelurahan baru Pasar Rebo. Tahapan dari metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

Tahap 1 Analisis lapangan dengan melakukan koordinasi dengan ketua RT 06 dan kader untuk: a. mengidentifikasi permasalahan yang terjadi terkait pertolongan kasus kegawatdaruratan di rumah b. Membuat kesepakatan dengan mitra dilakukan diawal sebelum dilakukan pengabdian dengan ibu rumah tangga berupa penandatanganan surat pernyataan kesediaan dukungan pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Analisis Lapangan

Tahap II Kegiatan Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan tentang pertolongan kasus kegawatdaruratan di rumah; a. Penyuluhan kesehatan pada ibu rumah tangga b. Teknik dasar tindakan pertolongan kasus kegawatdaruratan di rumah. Pada tahap ini sebelum dilakukan kegiatan, para ibu sebagai peserta harus mengikuti pre test, dan setelah selesai mengikuti post test dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dalam selama 3 minggu. Minggu pertama dilaksanakan analysis lapangan pemetaan masalah serta pembuatan kesepakatan dengan mitra.

Kegiatan minggu ke dua adalah penyuluhan dan pelaksanaan demonstrasi pertolongan pertama kegawatdaruratan dirumah. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah tentang Bantuan Hidup Dasar yang meliputi Pengertian bantuan hidup dasar, Pelaksanaan resusitasi jantung paru. Penanganan tindakan awal pada pasien yang tidak sadarkan diri, Penanganan jalan napas pada korban tidak sadarkan diri, menilai pernapasan pada korban tidak sadarkan diri, menilai sirkulasi dan kompresi dini dan langkah-langkah melakukan resusitasi jantung paru.

Media yang digunakan adalah PPT, flash card yang diberikan kepada peserta. Pemberian materi dalam bentuk penyuluhan kesehatan disampaikan untuk memudahkan peserta untuk mempelajari dan mengikuti pesan yang disampaikan dengan ceramah sebagai metode komunikasi searah dan diskusi atau tanya jawab sebagai metode komunikasi dua arah. Materi yang disampaikan terkait kegawatdaruratan dirumah.



Gambar 2. Penyuluhan dan Demonstrasi Kegawatdaruratan di Rumah

Kegiatan akhir dari Pengabdian Masyarakat ini Jumat 16 Juli 2022 adalah melakukan Evaluasi dari apa yang telah disampaikan. yaitu pengukuran tingkat pengetahuan ibu sesudah penyuluhan. Setelah dilaksanakan pemberian penyuluhan kepada ibu di RT 06 Kelurahan baru kecamatan pasar rebo didapatkan perubahan pengetahuan pada ibu warga RT 06 mengenai pertolongan pertama kegawatdaruratan di rumah. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tidak menemui hambatan yang serius.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Sesudah Edukasi

Pengetahuan	F	%
Baik	25	63,2
Cukup	9	22
Kurang	6	14,8
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer,2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi pengetahuan pada peserta pengabdian masyarakat didapatkan peningkatan pengetahuan sebesar 63,2 %.Berdasarkan evaluasi kemampuan tindakan didapatkan peserta dapat melakukan simulasi penanganan pada kasus gawatdarurat seperti cara evaluasi respon korban yang tidak sadarkan diri, mengaktifkan emergency medical services atau meminta bantuan pada orang lain, memposisikan korban pada tempat yang keras dan rata, evaluasi denyut nadi karotis, menentukan posisi tangan saat kompresi dada, melakukan kompresi dada, membuka jalan napas, memeriksa pernapasan, dan memberikan bantuan pernapasan buatan. Semua kegiatan dilakukan dengan baik dan lancar. Karena selama proses kegiatan pengabdian didukung sepenuhnya oleh perangkat RT 06 dan warga.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan ketrampilan warga masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang mengalami kasus kegawatdaruratan di lingkungannya sebelum ditangani oleh tenaga kesehatan. Pengetahuan bantuan hidup dasar dapat membentuk sikap ataupun perilaku menolong orang lain khususnya keluarga. Salah satu fungsi keluarga yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah fungsi perawatan kesehatan. Keluarga berfungsi melaksanakan tugas kesehatan keluarga yang pertama yaitu mengenal masalah kesehatan

Diperlukan kegiatan tindak lanjut yaitu proses pendampingan yang dilakukan oleh kader kesehatan RT 06 dan tim pengabdian masyarakat melalui kunjungan rumah dapat memotivasi anggota masyarakat untuk terus membantu sesama yang mengalami masalah kesehatan di masyarakat sekitarnya. Serta pembentukan dasawisma untuk keberlangsungan pelaksanaan kegiatan. Pendampingan dan monitoring perlu terus dilakukan oleh tokoh masyarakat dan perangkat RT secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang mengalami kondisi kegawatdaruratan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Akper Yayasan Jalan kimia mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga khususnya ibu rumah tangga dan perangkat RT 06 Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo yang telah memberikan kesempatan terlaksananya kegiatan PKM dengan baik dan lancar, Pengurus DKM masjid At-Taawun. Taklupa kami ucapkan terima kasih kepada Akper Yayasan Jalan kimia yang mendukung dosen dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi khususnya PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Insana, M. (2020). *Caring Comfort dalam Kegawatdaruratan*, Deepublish. [https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-caring -dan -comfort/](https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-caring-dan-comfort/)
- Kurniawati, N. D., Makhfudli, M., Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.18086>
- Uchira. 2018. Model Keperawatan Keluarga terhadap Perilaku Beresiko Premarital Sex pada Remaja Wanita Berbasis Teori Family Centered Nursing nd Self Efficacy. *Repository Universitas Airlangga*
- Pira, P., Rahmawati, A., & Kholina. (2021). *Jurnal Wacana Kesehatan Hubungan Response Time Perawat Dengan Pelayanan Gawat Darurat Di The Relationship Of Response Time To Services In The Emergency Installation Demang Sepulau Raya Hospital Central Lampung 2021*.
- Martono. (2012). Pengetahuan Kegawatdaruratan Trauma Dan Sikap Posdaya Dalam Merencanakan Tindakan Trauma. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*.